

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Sesuai dengan tempat kerja praktek lapangan yang telah dilaksanakan yaitu pada PT.BPR Syari'ah TOAT, Penulis ditempatkan pada bagian Tabungan Janas (Pelayan Nasabah), karena sesuai dengan judul laporan yang dibuat oleh penulis. Dan dalam tugasnya dibagi dalam beberapa Fungsi:

| Fungsi ke | Kelompok kegiatan |
|-----------|--------------------------------------|
| 1 | penerimaan tabungan |
| 2 | Pemeriksaan tabungan |
| 3 | Pemeriksaan baki |
| 4 | Persetujuan pembayaran |
| 5 | Pembayaran |
| 6 | pencatatan |
| 7 | Pembukuan |
| 8 | pemeriksaan pencatatan dan pembukuan |
| 9 | Rekapitulasi pencocokan |

Untuk melaksanakan fungsi-fungsi tersebut diatas ditempatkan pegawai dalam jabatan sebagai berikut :

1. Petugas Loker

Tugas utamanya menerima dan melayani penabung dalam segala kepentingannya melalui loket.



2 Kasir/Teller

Tugas utamanya menerima penyetoran dan melakukan pembayaran kepada penabung serta membuat catatan tentang transaksi yang bersangkutan .

3. Pengawas

Melakukan pemeriksaan dan memberikan pengesahan persetujuan serta melakukan pengawasan terhadap jalannya pekerjaan.

4. Petugas rekening

Membukukan mutasi kedalam buku tabungan dan kartu rekening penabung.

5. petugas kartu tanda tangan

Mencocokkan tanda tangan dalam arsip bank yang disahkan oleh pengawas pejabat yang berwenang.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Praktek kerja yang penulis laksanakan selama 18 hari di PT. BPR. Syari'ah Toat telah memberikan pengetahuan baru tentang teknis pelaksanaan dalam tabungan yaitu :

- Memeriksa rekening tabungan
- Memasukan data rekening tabungan ke rekening koran
- Memeriksa identitas calon penabung
- Melakukan penjurnalan
- Memasukan data nasabah kedalam komputer.

3.3 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

Setelah melaksanakan kerja praktek di PT.BPR Syari'ah TOAT, maka penulis memperoleh suatu hasil dari apa yang selama ini penulis lakukan, yaitu mengenai prosedur tabungan dan sistem bagi hasil.

Adapun tabungan yang ada pada PT. BPR SYARI'AH TOAT yaitu diantaranya : Tabungan TOAT (Tabat), Tabungan Qurban (Taqrur), Tabungan Haji (Tahaj), Tabungan Nikah (Takah), Tabungan Khitan (Takhit), Tabungan Siswa (Tasis) dan Tabungan Ekah (Takah).

Tabungan TOAT merupakan tabungan yang paling banyak mendapat respon positif dari para nasabah, dimana tabungan TOAT merupakan sumber utama bagi PT.BPR Syariah TOAT, selain itu juga tabungan TOAT ini mempunyai peranan besar dalam meningkatkan sumber dana bank pada PT. BPR Syari'ah TOAT.

Selain itu tabungan TOAT memiliki beberapa unggulan yang menambah kepuasan penabung. Diantaranya akan mendapat pendapatan bagi hasil yang dapat menambah saldo rekening tabungan dan selain itu juga, apabila menyimpan di PT.BPR SYARI'AH TOAT nasabah akan merasa aman karena dikelola dengan baik dan sesuai dengan syari'ah islam yaitu dengan sistem bagi hasil.

3.3.1 Prosedur Pembukuan Rekening Tabungan

Praktek kerja yang penulis laksanakan selama 18 hari di PT. BPR Syari'ah TOAT, telah mengetahui prosedur pelaksanaan dalam tabungan yaitu :

A. Prosedur Pelaksanaan Pembukaan Rekening Tabungan

Syarat untuk Penabung/Deposan

- KTP Identitas Pribadi
- Mengisi formulir permohonan dan menandatangani
- Membubuhkan contoh tanda tangan pada KCT
- Menyetorkan minimum uang tabungan sesuai dengan jenisnya

B. Prosedur Penyetoran dan Penarikan

- Setiap penarikan tabungan, Penabung menunjukkan Buku Tabungan ini kepada Bank
- Penyetoran dan Penarikan Tabungan, dilakukan dengan menunjukkan slip setoran dan slip penarikan yang tersedia
- Setoran pertama :
 - untuk tabungan usaha sekurang-kurangnya Rp 25.000,-
 - untuk tabungan pribadi, sekurang-kurangnya Rp 5.000,-
- Penarikan Tabungan dapat dilakukan setiap hari kerja
- Penarikan dapat dilakukan setiap pengendapan selama 1 Bulan

C. Prosedur Menentukan Kadar Keuntungan Tabungan

- Tabungan akan diberikan kadar keuntungan yang dibayarkan setiap bulan berikutnya, dan langsung menambah nominal tabungan, yang besarnya dihitung berdasarkan kesepakatan akad wadiah ya-dhomanah.
- Perubahan atas besarnya kadar keuntungan, akan dilakukan atas kesepakatan Penabung dengan Bank

D. Prosedur Administrasi Tabungan

Apabila pembukaan tabungan tersebut dapat disetujui telah memenuhi semua persyaratan yang ditentukan, maka pembukaan tabungan tersebut agar dicatat dalam buku administrasi pembukaan rekening tabungan.

Buku administrasi pembukaan tabungan untuk masing-masing kelompok agar dapat dibuat tersendiri terpisah satu sama lain.

Pemisahan buku administrasi ini dimaksudkan agar sesuai kelompoknya, hal ini disebabkan karena pendistribusian nomor urut sesuai dengan yang telah ditentukan bahwa menetapkan 1000 rekening penabung dalam satu kelompok.

E. Prosedur Penentuan Saldo Minimum dan Penutupan Tabungan

1. Minimum saldo yang harus dipelihara penabung sebesar Rp 5.000,-
2. Tabungan yang bersaldo dibawah saldo minimum yang ditetapkan selama enam bulan berturut-turut akan dapat mengakibatkan ditutupnya tabungan oleh Bank, dan saldo yang tersisa sebagai ongkos menyimpan dan mengadministrasikan tabungan penabung yang bersangkutan sampai dengan habisnya uang tabungan dan ditutupnya tabungan.
3. Dikenakan biaya pengelolaan tiap tahun.

3.3.2 Sistem Bagi Hasil Tabungan Toat Pada PT. BPR. Syari'ah Toat

$$\text{Rumus : } \frac{BT}{DM} \times 1 \text{ Bank} \times P\% \times E = NP$$

Untuk mencari persentase bagi hasil tabungan dapat diketahui dengan formulasi sebagai berikut:

$$\frac{NP}{BT} \%$$

Keterangan :

BT : Baki tabungan untuk menentukan baki tabungan ini dihitung atas dasar baki rata-rata harian yang mengendap, tanpa menentukan baki minimal terendah yang berhak menentukan baki tabungan ini didasarkan atas posisi pada saat tanggal pembagian keuntungan bulan lalu sampai dengan saat tanggal pembagian keuntungan bulan berjalan.

DM : Jumlah dana masyarakat pihak ketiga yang dialokasikan oleh bank untuk membiayai seluruh aktiva produktif, yang ditentukan berdasarkan posisi pada saat tanggal pembagian keuntungan bulan lalu sampai dengan posisi pada saat tanggal pembagian keuntungan bulan berjalan.

I : Pendapatan yang diperoleh bank dari seluruh aktiva produktif secara prorata dan dikurangi biaya-biaya operasional dihitung pada saat tanggal pembagian keuntungan bulan berjalan.

P% : Persentase keuntungan yang diberikan kepada nasabah penabung atas dasar kesepakatan.

B : Bobot yang ditetapkan, dan lazimnya untuk tabungan ditentukan nilai bobotnya:1.

NP : Nominal atau jumlah profit/keuntungan yang diperoleh penabung.

